## Robot Indonesia Dikembangkan

Jadi Social Robotic

YOGYAKARTA - Masa depan dunia robotik Indonesia bakal mengalami kemajuan pesat. Beberapa ilmuwan robot dari perguruan tinggi merencanakan perkembangan robot. Robot buatan tangan-tangan kreatif anak bangsa akan dikembangkan menjadi social robotic.

"Berbagai penelitian mengenai fenomena dan problem sosial kehidupan manusia untuk mendukung rencana tersebut pun sudah dilakukan," ujar peneliti

dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Prof Dr Mauridhi Hery Purnomo, ketika menjadi narasumber dalam acara The 3rd Indonesian Symposium On Robot

> Soccer Competition dalam rangkaian Kontes Robot Indonesia tingkat nasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY),kemarin.

Karva Ilmiah

Menurumya, robotik Indonesia saat ini memang tengah dikembangkan agar bisa menjadi social robotic, sistem robot dapat memiliki kecerdasan sosial. Robot diprogram agar bisa mengerti tentang manusia, misal wajah maupun suara manusia. Dengan begitu, robot bisa diajak bersosialisasi dengan manusia.

Dosen ITS tersebut menjelaskan, ada banyak hal bisa dilakukan untuk melakukan penelit-

lam rangian berkaitan dengan social robotndonesia
ic. Ia menyontohkan robot yang
iversitas
dapat membantu tunarungu dan
tunawicara. Ini sangat bermanfaat
bagi kehidupan, bukan sematamata untuk kepentingan industri.
Indonesia
h dikemdengan kegiatan sehari-hari.

Narasumber lain, Endro Pitowarno mengatakan, hasil simposerta kum yang juga melibatkan peserta Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) 2015 sebaiknya disertai karya ilmiahnya berupa paper sehingga dapat masuk ke indeks Scopus. Karya-karya ilmiah mereka dapat dijadikan rujukan bagi banyak orang, termasuk mahasiswa-mahasiswa yang juga

akan mengikuti kontes robot berikutnya.

tech Club (AGRC).(D19-52) tian University, Adhi Guna Robositas Brawijaya, Universitas UGM, Universitas Ahmad Dah-Tarumanegara, Maranatha Chris-Negeri Surabaya (PENS), Univer-Lampung, Politeknik Elektronika lan (UAD), Politeknik Negeri atas Universitas Tadulako, ITS Sebanyak 26 paper tersebut terdiri KRSBI yang sifatnya wajib dan 26 dengan rincian 11 dari peserta pada simposium kali ini sebanyak Batam, UKM Robotic Teknokrat Institut Teknologi Bandung (ITB) 15 peneliti dan mahasiswa umum Adapun paper dipresentasikar